

ABSTRAKSI

Intensi wirausaha pada generasi muda di sektor pertanian yang dari tahun ke tahun semakin menurun. Berdasarkan hal tersebut, penting dipertanyakan karakteristik intensi wirausaha mahasiswa pertanian. Banyaknya lulusan universitas yang menganggur namun di lain sisi masih ada sektor pertanian yang dapat menjadi potensi bagi para lulusan ini untuk dikembangkan dan menjadi salah satu pilihan karir ke depannya. Penelitian ini memberikan dukungan untuk penerapan TPB (Theory of Plan Behavior) dan konsep intensi wirausaha untuk memahami munculnya perilaku ekonomi yang kompleks seperti kewirausahaan sebelum timbulnya tindakan yang dapat diamati. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui intensi wirausaha pertanian dan fakta yang mempengaruhinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro. Sampel sebanyak 100 responden dengan pendekatan insidental sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan pengujian data menggunakan program SPSS Statistics 18. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa sikap dan model peran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi wirausaha mahasiswa, sedangkan norma subyektif, kontrol perilaku, dan akses PWMP tidak berpengaruh terhadap intensi wirausaha. Hasil analisis model peran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap norma subyektif dan tidak berpengaruh terhadap sikap serta kontrol perilaku.

Kata kunci: wirausaha pertanian, intensi, teori perencanaan perilaku, model peran kewirausahaan